

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat kita simpulkan bahwa :

1. Dalam melakukan aktivitas buru babi ada beberapa hal yang perlu dilakukan setiap anggota kelompok mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Aktivitas buru babi di Nagari Lubuk Gadang tersebut adalah persiapan anjing berburu, persiapan pemburu, keberangkatan berburu, pembagian kerja, kolektif orang mencari babi, pelaksanaan berburu, dan menentukan lokasi berburu selanjutnya.
2. Sedangkan modal sosial yang terdapat pada kelompok buru babi di Nagari Lubuk Gadang ini bisa kita lihat dari banyaknya kerjasama dan rasa saling peduli yang terbentuk dalam kelompok tersebut adalah kerjasama dalam merawat dan melatih anjing, kerjasama saat keberangkatan berburu, kerjasamaa pelaksanaan berburu, berbagi makanan setelah berburu, kerjasama dalam menentukan lokasi selanjutnya, pemberian bantuan kepada anggota kelompok yang anjingnya mati dan terluka, dan pengumpulan uang kolektif untuk ternak warga yang mati. Selain itu modal sosial pada kelompok buru babi ini terlihat dari masih bertahannya kelompok buru babi tersebut hingga saat ini meskipun tidak memiliki ketua dan juga memiliki aturan-aturan sendiri didalam kelompok untuk mengatur anggota kelompoknya agar aktivitas berburu bisa dilakukan dengan baik.

## 4.2. Saran

Berdasarkan manfaat penelitian dan hasil analisis data, maka penelitian ini menawarkan sejumlah saran-saran sebagai berikut:

1. Kelompok buru babi di Nagari Lubuk Gadang diharapkan bisa mempertahankan kerjasama yang telah terbentuk mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan.
2. Kelompok buru babi di Nagari Lubuk Gadang hendaknya mendata semua anggota serta memberikan kartu tanda anggota kepada masing-masing anggota kelompok supaya memiliki anggota kelompok yang jelas dan menentukan kembali ketua kelompok.
3. Kelompok buru babi di Nagari Lubuk Gadang hendaknya membuat aturan secara tertulis yang bersifat baku dan memiliki sanksi yang tegas terhadap anggota kelompok yang melanggar agar aktivitas buru babi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

